

PENGALAMAN DEWASA AWAL YANG MENGALAMI PENELANTARAN MASA ANAK OLEH ORANG TUA: *INTERPRETATIVE PHENOMENOLOGICAL ANALYSIS*

Glenn Armartya Bagaskara
15000119140303

Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro
glennarmartyab@students.undip.ac.id

ABSTRAK

Penelantaran anak merupakan adalah peristiwa traumatis yang intensif bagi anak-anak sehingga memunculkan permasalahan pada fase perkembangan selanjutnya. Berbagai dampak penelantaran terhadap anak akan memengaruhi suatu manifestasi permasalahan psikologis maupun perilaku menyimpang di masa dewasa awalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pengalaman dewasa awal yang mengalami penelantaran terhadap anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif fenomenologis dengan pendekatan *interpretative phenomenological analysis*. Proses penemuan narasumber dilakukan menggunakan teknik *purposive* dengan kriteria inklusi remaja laki-laki berusia 19 - 25 tahun dan memiliki pengalaman *open abandonment*, yang dijelaskan akan pengalaman ditelantarkan oleh orangtua yang masih dikenali pada usia 6 – 8 tahun dan diasuh oleh keluarga besar. Pengambilan data dalam penelitian menggunakan metode *in-depth interview* semi-terstruktur dan menggunakan teknik analisis data *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Jumlah subjek penelitian berjumlah 3 orang dengan kriteria inklusi yang sudah sesuai *homogenitas*-nya. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi tiga tema induk, yaitu (1) Dinamika pengalaman penelantaran anak, (2) Dampak terpisah kelekatan dengan orangtua, dan (3) Berusaha untuk bangkit. Hasil penelitian menunjukkan masih adanya hambatan emosional maupun perilaku sehingga masih berproses dalam menemukan pembenahan diri. Penelitian yang dilaksanakan diharapkan juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap anak-anak yang mengalami ditelantarkan oleh orangtua.

Kata kunci: Penelantaran anak, Dewasa awal, *interpretative phenomenological analysis*